

## ABSTRAK

**Rinaldi Ahmad Kurniawan (2022): “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung)” .**

Adanya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi sektor pariwisata termasuk di Kabupaten Bandung, diatur dalam PERDA Nomor 4 tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2018-2025. PERDA tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan kepariwisataan di Kabupaten Bandung. Terjadinya perbedaan jumlah wisatawan antara Kabupaten Bandung dengan daerah lain di Jawa Barat Khususnya daerah sekitar Kabupaten Bandung yang sama-sama dalam masa pandemi Covid-19 serta penurunan yang signifikan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung masa pandemi Covid-19 yang disebabkan menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung sehingga menjadi masalah serius yang harus diatasi, lantas bagaimana strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan pariwisata masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana strategi serta kebijakan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung dalam pengembangan pariwisata serta upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada masa penanganan pandemi Covid -19. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sedarmayanti,dkk yang terdiri dari daya tarik wisata, atraksi wisata, fasilitas wisata dan fasilitas umum, aksesibilitas, dan citra.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan sejauh mana strategi serta kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung dalam mengembangkan sektor pariwisata pada masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara serta studi dokumen.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan serta program yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung cukup berhasil dalam mengembangkan potensi pariwisatanya. Dalam pelaksanaannya meskipun sempat terhambat karena kebijakan PPKM namun pelaksanaan programnya tetap dijalankan sesuai RENSTRA yang dirancang 2021-2026. Terpenuhinya beberapa aspek kajian yang menjadi dasar teori penelitian yang dibuktikan dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung dari tahun 2020,2021 sampai quartal pertama 2022. Namun masih ada beberapa aspek yang harus dikembangkan yang diantaranya aksesibilitas, infrastruktur kepariwisataan serta lebih meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata sehingga pengembangan pariwisata di Kabupaten Bandung dapat terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Pariwisata, Covid-19**